

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan syarat utama dalam mewujudkan suatu generasi yang cerdas dan berprestasi. Dalam (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional):

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar yaitu, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara.

Pelaksanaan pendidikan saat ini, guru masih melaksanakan pembelajaran materi menyimak dengan pendekatan konvensional dan metode ceramah serta penugasan. Guru hanya menugaskan siswa untuk menyimak suatu cerita yang sudah ditentukan. Sebenarnya menyimak adalah proses komunikasi, khususnya dalam pengembangan kemampuan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menyimak digunakan siswa untuk berkomunikasi di dalam kelas dan diluar kelas. Berdasarkan hal tersebut kualitas menyimak siswa membentuk kualitas komunikasi di dalam maupun di luar kelas.

Sekolah sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan merupakan sarana melaksanakan pelayanan belajar dan proses pendidikan. Sekolah hanya dijadikan sebagai tempat berkumpul antara guru dan peserta didik, melainkan suatu sistem yang sangat kompleks dan dinamis, Sagala (2007:70).

Berdasarkan hal diatas, sekolah merupakan satuan atau unit lembaga sosial yang diberi amanah atau tugas khusus oleh masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan dasar secara sistematis. Dalam penyelenggaraan pendidikan disebuah sekolah melalui proses belajar mengajar yang terstruktur dan terorganisasi. Menurut Hartini, Suwarno, dan Marsudi (2008:61) menyimpulkan pengertian belajar sebagai: a) Belajar itu membawa suatu perubahan baik dalam perubahan perilaku aktual maupun potensial. b)

Perubahan itu pada dasarnya adalah diperoleh pengalaman/kecakapan baru (dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dll). c) Perubahan itu terjadi karena usaha (dengan sengaja). d) Perubahan itu cenderung menetap/lama (tidak hilang begitu saja). e) Perubahan itu menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas V SD Negeri Karangtengah tahun 2015/2016 tentang keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa:

1. kurangnya konsentrasi siswa di saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung yang mengakibatkan hasil keterampilan menyimak siswa kelas V SD Negeri Karangtengah rendah,
2. kurangnya keaktifan siswa di saat pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi menyimak berlangsung,
3. adanya fakta berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri Karangtengah tahun 2015/2016 masih sangat rendah. Siswa yang mencapai KKM Kompetensi Dasar menyimak cerita anak dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai 70 terdapat 3 siswa atau sebesar 24%, dan
4. dilihat dari hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki standar KKM: 70. Nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 65. Hal ini membuktikan masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, keterampilan menyimak harus ditingkatkan. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menyimak dapat melakukan penerapan pendekatan SAVI dan media audio visual. Penerapan pendekatan SAVI dan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas dengan materi cerita anak harus dilakukan secara sadar dan terencana dengan baik sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Dengan penerapan pendekatan SAVI dan media audio visual kualitas mengajar akan menjadi lebih baik yaitu mampu meningkatkan kinerja guru menjadi lebih profesional. Berdasarkan latar belakang tersebut, terdorong untuk menyusun skripsi yang berjudul: “Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangtengah tahun pelajaran 2015/2016.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dengan media audio visual mampu meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak dengan menerapkan pada siswa kelas V SD Negeri Karangtengah pada tahun ajaran 2015/2016?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah: “Untuk mengidentifikasi peningkatan keterampilan menyimak cerita anak dengan menerapkan pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dengan media audio visual pada siswa kelas V SD Negeri Karangtengah pada tahun ajaran 2015/2016.”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah wawasan guru mengenai cara meningkatkan keterampilan menyimak siswa.
- b. Menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan meningkatkan keterampilan berbahasa, khususnya menyimak.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Mampu menciptakan guru yang profesional dan sebagai bahan acuan perbandingan dalam upaya meningkatkan kualitas siswa.

b. Bagi siswa

Mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan menumbuhkan sikap percaya diri.

c. Bagi peneliti

Memiliki pengalaman dalam mengatasi permasalahan disetiap pembelajaran.